

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Indikator-indikator aktivitas *supply chain* CV. Sumber Tirta Anugrah disusun berdasarkan tiga kriteria, yang pertama yaitu berdasarkan 5 proses inti SCOR (*plan, source, make, deliver* dan *return*). Kriteria kedua merupakan dimensi dari setiap proses yaitu *reliability, responsiveness, agility* dan *asset*. Kriteria ketiga merupakan *key performance indicators* (KPI) yang merupakan aktivitas-aktivitas *supply chain* yang sesuai dengan keadaan perusahaan.
2. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa hasil pengukuran performansi *supply chain* berdasarkan metode *traffic light system* pada CV. Sumber Tirta Anugrah adalah sebesar 6,183. Nilai ini termasuk dalam kategori kuning, artinya bahwa secara keseluruhan aktivitas *supply chain* di perusahaan berada dibawah target yang diharapkan dan harus dilakukan tindakan perbaikan. Indikator yang harus diberi tindakan perbaikan adalah indikator yang termasuk dalam kategori kuning dan merah. Namun untuk indikator yang masuk dalam kategori merah harus secepat mungkin dilakukan perbaikan karena apabila dibiarkan akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Adapun indikator yang berada dalam kategori kuning yaitu:
 - a. KPI P.1.1 (kesesuaian jumlah produk yang tersedia dengan persediaan yang telah di rencanakan).
 - b. KPI P.1.4 (kemampuan dalam mengirim order sesuai waktu yang ditentukan).
 - c. KPI P.2.1 (keahlian tenaga kerja dalam melakukan proses perencanaan).
 - d. KPI P.2.2 (kecepatan dalam melakukan proses perencanaan, misalnya perencanaan dalam menjadwalkan waktu pengiriman atau pembelian produk).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. KPI S.1.1 (pemenuhan order oleh *supplier* sesuai dengan waktu yang ditentukan).
- f. KPI S.1.2 (jumlah pengiriman yang dapat dipenuhi oleh *supplier*).
- g. KPI S.1.3 (tingkat ketepatan kuantitas pengiriman oleh *supplier*).
- h. KPI S.1.4 (keandalan dari *supplier* dilihat dari sistem kualitas yang diberikan).
- i. KPI S.4.1 (persediaan harian yang dimiliki).
- j. KPI M.1.1 (penanganan produk cacat atau *turun grade*).
- k. KPI M.1.3 (kehandalan tenaga kerja dalam proses produksi).
- l. KPI M.3.1 (fleksibilitas produksi).
- m. KPI M.3.2 (kualitas produk yang dihasilkan).
- n. KPI D.1.3 (kualitas pengiriman produk).
- o. KPI D.3.1 (fleksibilitas pengiriman terhadap penurunan permintaan).
- p. KPI D.3.2 (fleksibilitas pengiriman terhadap peningkatan jumlah permintaan).
- q. KPI R.1.1 (persentase produk cacat yang dikembalikan oleh konsumen).
- r. KPI R.1.3 (persentase penggantian produk cacat dengan kuantitas dan jenis yang tepat)
- s. KPI R.2.1 (waktu yang dibutuhkan oleh *supplier* untuk mengganti produk yang di klaim setiap kali terjadi klaim)

Sedangkan untuk KPI yang masuk kedalam kategori merah yaitu:

- a. KPI S.2.1 (pemenuhan order oleh *supplier* sesuai dengan waktu yang ditentukan).
- b. KPI S.3.1 (persentase produk cacat yang diperoleh dari *supplier*).
- c. KPI D.1.1 (persentase jumlah permintaan yang bisa dipenuhi dari total penerimaan).
- d. KPI D.1.2 (persentase jumlah order yang terkirim tepat waktu dari perusahaan kepada konsumen).
- e. KPI R.1.2 (jumlah komplain dari konsumen)

3. Beberapa usulan strategi perbaikan *supply chain* yang perlu dilakukan segera untuk meningkatkan performansi *supply chain* yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Adapun usulan perbaikan untuk meningkatkan performansi *supply chain* perusahaan pada perspektif *plan* (perencanaan) adalah sebaiknya perusahaan membentuk tim khusus untuk mengelola persediaan perusahaan yaitu *staff PPIC (Production Planning and Inventory Control)*, menetapkan metode peramalan yang tepat sesuai dengan pola data permintaan sehingga perusahaan dapat menyesuaikan antara persediaan yang dimiliki dengan persediaan hasil peramalan, melakukan analisis terhadap kebutuhan bahana baku (persediaan), serta memberikan pelatihan kepada karyawan mengenai teknik-teknik dalam proses pengendalian persediaan.
- b. Usulan perbaikan untuk meningkatkan performansi *supply chain* perusahaan pada perspektif *source* (pengadaan) adalah melakukan evaluasi terhadap kinerja *supplier* baik dari pemenuhan kuantitas dan kualitas yang diberikan, memilih *supplier* yang dapat memenuhi permintaan perusahaan dengan kuantitas dan kualitas yang telah ditetapkan, melakukan analisa jumlah kebutuhan perusahaan dengan menerapkan manajemen persediaan dan menetapkan *safety stock* untuk mengantisipasi kekurangan persediaan, memperbaiki hubungan dan kontrak kerja antara pihak perusahaan dan *supplier* agar kerjasama yang dijalankan tidak merugikan salah satu pihak.
- c. Usulan perbaikan untuk meningkatkan performansi *supply chain* perusahaan pada perspektif *make* (produksi) adalah meningkatkan kualitas baik dari pekerja maupun produk yang dihasilkan, menetapkan *standart operational procedure (SOP)* dan menambah mesin produksi sehingga dapat meningkatkan hasil produksi, memberikan pelatihan dan penghargaan bagi para pekerja untuk menjaga keharmonisan antara pihak manajemen perusahaan dengan pekerja.
- d. Usulan perbaikan untuk meningkatkan performansi *supply chain* perusahaan pada perspektif *deliver* (pengiriman) adalah meningkatkan kualitas pengiriman produk dan menetapkan SOP pengiriman produk untuk menghindari terjadinya cacat dalam proses pengiriman,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyediakan armada yang cukup agar proses pengiriman dapat dilakukan dengan cepat dan tepat, menerapkan strategi distribusi pada perusahaan.

- e. Usulan perbaikan untuk meningkatkan performansi *supply chain* perusahaan pada perspektif *return* (pengembalian) adalah meningkatkan pelayanan kepada konsumen, melakukan pemeriksaan dengan teliti sebelum mengirim produk ketangan konsumen, membentuk tim khusus untuk menangani klaim dari konsumen dan mengatasi penggantian produk sehingga proses penggantian produk dapat dilakukan dengan cepat dan tepat.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini dan dapat dipertimbangkan untuk kedepannya yaitu:

1. Diharapkan kepada perusahaan, CV. Sumber Titrta Anugrah untuk mempertimbangkan usulan perbaikan yang diberikan dalam penelitian ini agar dapat meningkatkan performansi aktivitas dan aliran *supply chain* di perusahaan.
2. Pengukuran dan perbaikan performansi *supply chain* perusahaan sebaiknya dilakukan secara terus menerus, dan diperlukan adanya *monitoring* secara berkala dari pihak *management* perusahaan dan semua dimensi yang ada agar segala aspek dapat terukur secara menyeluruh.
3. Untuk penelitian selanjutnya tentang performansi *supply chain* dengan menggunakan metode lain atau integrasi dari beberapa metode agar sistem pengukuran performansi yang dilakukan semakin baik dan obyektif.